

Pelatihan Keterampilan Wirausaha Jamur Tiram Dengan Pemberdayaan Pemuda Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk

N. Rusnaeni.*1, Asep Sulaeman², Iman Syatoto³

Universitas Pamulang

E-mail: dosen02445@unpam.ac.id

Abstract

Community empowerment development training Community empowerment can be defined as social action in which residents of a community organize themselves in planning and collective action to solve social problems or meet social needs according to their abilities and resources. With community empowerment cadre training, it is hoped that someone will be able to train other people if they become a facilitator in the community. Oyster mushroom is one of the leading commodities of the Mathla'ul Hidayah Cisauk Islamic Boarding School Youth. Knowledge and information about effective oyster mushroom cultivation techniques and efficiency, dependence on the availability of baglog mushrooms from craftsmen outside the region, limited expertise in processing oyster mushrooms into ready-to-consume products, and the community not having enough knowledge and skills in creating product packaging are the main problems experienced by the people of Jampang village in oyster mushroom cultivation. Good oyster mushroom cultivation is needed in order to meet the needs of alternative nutritional intake. One thing to note in the cultivation of oyster mushrooms

Keywords: PKM; Entrepreneurship; Oyster Mushroom Cultivation

Abstrak

Pelatihan pengembangan pemberdayaan masyarakat Pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimilikinya. Adanya pelatihan kader pemberdayaan masyarakat seseorang yang mengikuti pelatihan diharapkan seseorang mampu melatih orang lain apabila menjadi seorang fasilitator dalam masyarakat. Jamur tiram merupakan salah satu komoditas unggulan Pemuda Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk.. Ilmu pengetahuan dan informasi tentang teknik budidaya jamur tiram yang efektif dan efisien, ketergantungan pada ketersediaan baglog jamur dari pengrajin di luar daerah, keterbatasan keahlian dalam pengolahan jamur tiram menjadi produk siap konsumsi, dan masyarakat belum memiliki cukup pengetahuan dan keterampilan dalam mengkreasikan pengemasan produk merupakan permasalahan pokok yang dialami oleh masyarakat desa Jampang dalam budidaya jamur tiram. Budidaya jamur tiram yang baik sangat dibutuhkan dalam rangka memenuhi kebutuhan asupan nutrisi alternatif. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam budidaya jamur tiram

Kata Kunci: PKM; Wirausaha; Budidaya Jamur Tiram

1. PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia selalu menjadi bagian yang penting dalam pembangunan bangsa dan negara, salah satu sumber daya manusia yang perlu mendapat perhatian adalah generasi muda. Sebagai salah satu wadah berkumpulnya generasi muda Ponpes Mathla'ulum Hidayah Cisauk adalah salah satu wadah untuk menanggulangi masalah sosial Pemuda Ponpes Mathla'ulum pengangguran dan kemiskinan yang terdapat pada generasi muda baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya sangat banyak tugas dan fungsi karang taruna untuk memecahkan masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Jamur ternyata memiliki banyak nutrisi untuk tubuh. Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu kelompok jamur yang sudah dikenal dengan baik karena bentuk dan ukuran tubuh buahnya sangat familiar di masyarakat. Jamur tiram merupakan jenis jamur yang dapat dimakan (edible) dan memiliki rasa yang khas. Jamur tiram merupakan jamur kayu yang banyak tumbuh pada pokok-pokok kayu yang sudah lapuk, syarat tumbuh jamur tiram tergantung dari sumber nutrien, suhu, kelembapan, air, cahaya, udara dan

keasaman Pada tubuh buah jamur tiram memiliki batang yang berada di posisi pinggir tudung (pleurotus), Pemuda Ponpes Mathla'ulum bentuk jamur ini menyerupai tiram (ostreatus). Jamur tiram mempunyai banyak manfaat dalam bidang kesehatan antara lain dapat mencegah penyakit yaitu diabetes mellitus, tumor, kanker, dan kolesterol darah. Jamur tiram juga bermanfaat dalam menambah vitalitas, memperlancar buang air besar sePemuda Ponpes Mathla'ulum Hidayah meningkatkan daya tahan tubuh (Muljowati, 2015) jamur tiram putih adalah salah satu jamur yang enak dimakan Pemuda Ponpes Mathla'ulum Hidayah mempunyai kandungan gizi yang tinggi. Jamur ini mengandung protein (27%), vitamin dan mineral. Vitamin-vitamin yang terkandung dalam jamur ini meliputi tiamin, riboflavin, niasin, biotin dan vitamin C. Mineral yang ada pada jamur ini meliputi kalium, kalsium, magnesium, besi, natrium, kuprum, sulfur dan fosfor. Jamur ini mengandung 18 jenis asam amino yang meliputi isoleucine, leucine, lysine, methionine, cystine, phenylalanine, tyrosine, threonine, tryptophan, valine, arginine, histidine, alanine, aspa Pemuda Ponpes Mathla'ulum Hidayah t, asam glutamate, glysin, proline dan serine. Jamur ini juga memiliki sejumlah enzim, terutama tripsin yang sangat dibutuhkan dalam proses pencernaan dan tripsin ini sama dengan tripsin yang dihasilkan oleh kelenjar lambung. Di tengah masyarakat yang ingin hidup sehat dengan menjadi vegan, maka jamur menjadi salah satu pilihan untuk konsumsi hariannya.. Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Pemuda Ponpes Mathla'ulum Hidayah Cisauk.

2. METODE

Metode kegiatan pelaksanaan pada Peningkatan Manajemen Usaha bagi pengurus dan karyawan Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk, dengan mempelajari dan memahami dari suatu permasalahan yang ada dengan mengumpulkan data atau fakta dilapangan yang memiliki hubungan dengan kegiatan ini yang disesuaikan dengan permasalahan, potensi, budaya masyarakat, dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari program yang telah dilaksanakan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini, Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini.

a. Sosialisasi Program

Sosialisasi Program ini diberikan kepada seluruh para Pengurus dan Karyawan Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk.

b. Koordinasi dilakukan antara Dosen, Mahasiswa dengan Kepala Koperasi untuk pelaksanaan kegiatan ini. Setelah disepakati dan dikoordinasikan rancangan kegiatan yang akan diajukan maka diperoleh kesepakatan hari untuk pelaksanaan program.

Program PKM dengan judul *Pelatihan Keterampilan Wirausaha Jamur Tiram*

Dengan Pemberdayaan Pemuda Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk Usaha bagi Pengurus Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk dilaksanakan pada hari minggu Adapun jadwal pengabdian yang sudah disepakati antara dosen Universitas Pamulang dengan Desa Cisauk yaitu pada tanggal 25-26 Pebruari 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode kegiatan pelaksanaan pada Peningkatan Keterampilan Wirausaha Jamur Tiram dengan Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna di Pemuda Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. dengan mempelajari dan memahami dari suatu permasalahan yang ada dengan mengumpulkan data atau fakta dilapangan yang memiliki hubungan dengan kegiatan ini yang disesuaikan dengan permasalahan, potensi, budaya masyarakat, dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari program yang telah dilaksanakan dalam Program Kemitraan Masyarakat ini, Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini.

c. Sosialisasi Program

Sosialisasi Program ini diberikan kepada seluruh para pelaku usaha petani jamur tiram dan Pemuda Karang Taruna di Pemuda Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. Kegiatan ini diinformasikan melalui kegiatan kemasyarakatan Pemuda Karang Taruna Pemuda Ponpes Mathla'ul a surat yang ditujukan kepada masing-masing Pemuda Ponpes Mathla'ul.

d. Koordinasi Dilakukan Antara Dosen, Mahasiswa Dengan Kepala Pemuda Ponpes Mathla'ul Setempat Untuk Pelaksanaan Kegiatan Ini. Setelah Disepakati Dan Dikoordinasikan Rancangan Kegiatan Yang Akan Diajukan Maka Diperoleh Kesepakatan Hari Untuk Pelaksanaan Program.

e. Program Pkm Dengan Judul Peningkatan Keterampilan Wirausaha Jamur Tiram Dengan Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Di Pemuda Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. Dilaksanakan Pada Hari Kamis Sampai Dengan Minggu, Tanggal 25 – 26 Pebuari 2023. Waktu Pelaksanaan Mulai Dari Jam 08.00 – Pk. 13.30 Wib. Para Pesepepuda Ponpes Mathla'ul A Pelatihan Selain Petani Jamur Tiram Juga Melibatkan Para Pemuda Karang Taruna Yang Tepemuda Ponpes Mathla'ul Hidayah Untuk Mengikuti Pelatihan Di Pemuda Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk.



Gambar 1. Foto Bersama Anggota PKM dan Mahasiswa



Gambar 2. Foto Serah Terima Cendramta

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan jamur tiram, dapat menghasilkan jamur tiram secara maksimal, yang disebabkan karena kelembaban udara yang belum memenuhi syarat tumbuh jamur tiram. Usaha untuk meningkatkan kelembaban telah dilakukan, namun belum dapat mencapai tingkat kelembaban yang optimal bagi pertumbuhan jamur tiram. Jamur tiram di kubung pondok pesantren dapat tumbuh dengan baik, sehingga menunjukkan keberhasilan peningkatan ketrampilan santri dalam memproduksi jamur tiram. Pelatihan kewirausahaan pengolahan jamur tiram mampu membangkitkan motivasi santri untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. H. (2015). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: B.P.F.E. UGM.
- Muljowati, J. S. 2015. Jamur Sebagai Pangan Fungsional. <http://bio.unsoed.ac.id/sites/default/files/JAMUR%20SEBAGAI%20PANGAN%20FUNGSIONAL.pdf>. Diakses pada tanggal 27 Februari 2017.
- Prawirosentono, Suyadi. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Kedua*. Yogyakarta: Penerbit STIE.
- Sari, R., Suryani, N. L., Setiawan, R., Susanto, N., & Darmadi. (2020). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA UKM KELURAHAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGGERANG-BANTEN. 1(3), 93-97.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 No. 3(September), 351-355
- Sugiyono . 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Tampubolon, Hotner Dr. *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perannya dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti. Cet. Ke-1. 2016